

Pokdarwis' Efforts to Improve Community Tourism Promotion

¹Resa Amini, ²Reni Susanti, ³Zainal Fadri, ⁴Marteen Dovick

¹²³UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

⁴Utrecht Unniversity, The Netherlands

E-mail: ¹aminiresa@gmail.com

Received: 22 Mayi 2023

Revised: 12 June 2023

Accepted: 24 June 2022

Abstract

The main problem in this thesis is that the Pokdarwis Sarasah Batangkughan has been implemented, but it is less effective in improving the community's economy through the development of the Sarasah Batangkughan nature tourism, lack of socialization to the community regarding the importance of managing existing natural potential in a better direction so as to produce added value to the community in the economic field in Nagari Salareh Aia, Palembayan District, Agam Regency. The type of research that the author uses is field research, using qualitative methods with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques that the authors use are through observation, interviews and documentation. The data sources in this study were the Pokdarwis chairman, Pokdarwis vice chairman, Pokdarwis secretary, Wali Nagari Salareh Aia, Pokdarwis members, Nagari Salareh Aia community. Meanwhile, the data analysis technique used was data reduction, data presentation and drawing conclusions and to check the validity of the data, the researchers used source triangulation. The results of the research that the author conducted at the Pokdarwis Sarasah Batangkughan in an effort to increase the promotion of community tourism in Nagari Salareh Aia, namely in the form of prohibited fish activities, making people aware of the natural tourism potential of Sarasah Batangkughan, running the Pokdarwis Sarasah Batangkughan program, establishing community business land. The handling of problems carried out by the Pokdarwis Sarasah Batangkughan in increasing the promotion of community tourism in Nagari Salareh Aia, namely through deliberations, annual meetings, planning meetings and Pokdarwis evaluation meetings in Nagari Salareh Aia, Palembayan District, Agam Regency. The efforts of the Pokdarwis Sarasah Batangkughan in increasing the promotion of community tourism in Nagari Salareh Aia, so far have been carried out, but are less effective due to a lack of inadequate Human Resources (HR) in the field of tourism, lack of socialization to the community in order to gain understanding, so that the community has not ready to manage existing tourism in a better direction.

Keywords: Effort, Tourism Awareness Group, Increased Tourism Promotion

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan alam terutama sumber daya hayati tropis yang tidak hanya sangat beragam tetapi juga unik. Keragaman dan keunikannya serta diperkuat oleh kekayaan dan keragaman budaya, disamping berperan sebagai sumber pangan dan devisa negara, juga mempunyai daya tarik dalam sektor pariwisata alam. Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar, yang dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, dan etnis yang berbeda-beda. Masing-masing daerah tersebut memiliki keunggulan sendiri-sendiri termasuk potensi alamnya. Lestari dalam Agus (2016:12) mengatakan bahwa potensi alam yang sedemikian rupa akan menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia dan akan memberikan keuntungan sendiri bagi negara.

Rero dalam Agus (2016:13) mengatakan bahwa dalam pengembangan pariwisata, baik pengembangan destinasi pariwisata, maupun pengembangan daya tarik wisata pada umumnya merupakan bagian dari sebuah strategi dalam upaya memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi riil daerah setempat, sehingga memberikan nilai tambah dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitar daya tarik wisata, pemerintah daerah dan wisatawan. Pembangunan suatu wilayah atau desa menjadi desa wisata merupakan inovasi atau program baru dalam perencanaan pembangunan, dalam hal ini dilakukan pengembangan pariwisata yang tidak terlepas dari ciri kegiatan masyarakat pedesaan yang telah ada, baik kondisi potensi desa, potensi fisik, sosial ekonomi dan sosial budaya. Tujuan dan maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat efektivitas program pengembangan desa wisata melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam peningkatan nilai tambah ekonomi masyarakat.

Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang menitikberatkan kepada pengabdian secara swadaya. Perlu diperhatikan bahwa lembaga swadaya masyarakat juga merupakan sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk tanpa bertujuan memperoleh keuntungan. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah suatu lembaga atau organisasi yang anggota-anggotanya terdiri dari warga masyarakat yang didirikan atas dasar sukarela atau inisiatif sendiri untuk melakukan

kegiatan tertentu serta berfokus pada tujuan kemasyarakatan itu sendiri. Lembaga swadaya masyarakat merupakan organisasi luar pemerintahan atau birokrasi, yang fungsinya membantu kinerja pemerintah dalam kegiatan kemasyarakatan sekaligus mengawasi jalannya pemerintahan agar tidak terjadi penyalahgunaan kewenangan. Peran lembaga swadaya masyarakat pada umumnya adalah sebagai lembaga yang memberdayakan masyarakat untuk tujuan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Lembaga swadaya masyarakat berperan sebagai lembaga non pemerintah sehingga diharapkan bebas dari unsur politik dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat bukan kesejahteraan elit politik.

Istilah lembaga swadaya masyarakat pertama kali dikenal dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup dan bergerak dalam hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) juga merupakan sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan memperoleh keuntungan. Kesadaran masyarakat, kurangnya pengetahuan dan keterampilan pariwisata merupakan kendala mendasar yang membatasi kemampuan masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata.

Penelitian ini merupakan awal pemaparan masyarakat terhadap proses pembelajaran khususnya dalam membangun pengetahuan awal tentang sumber daya alam di daerah tersebut serta kebutuhan pariwisata. Menurut Canzanelli dalam Rojaul (2020:160) mengatakan bahwa, pengembangan ekonomi lokal merupakan proses partisipasi yang mendorong dan memberikan jalan kepada stakeholders lokal untuk meningkatkan daya saing lokal dengan tujuan membuka lapangan pekerjaan yang layak dan menciptakan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan. Pengembangan ekonomi lokal adalah proses partisipasi yang mendorong kemitraan antara swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan di wilayah tertentu untuk melakukan pembangunan bersama dengan memanfaatkan sumber daya lokal guna menciptakan lapangan pekerjaan dan merangsang kegiatan ekonomi.

Internasional Labour Organization dalam Rojaul (2020:160) mengatakan bahwa, pembangunan memerlukan dukungan dari masyarakat agar berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan mensejahterakan masyarakat. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) berperan sebagai pendukung pembangunan dengan cara mengedukasi masyarakat agar merubah kebiasaan yang buruk menjadi lebih baik. Pemerintah sebagai pelaksana pembangunan juga berperan dalam hal ini, akan tetapi pemerintahan tidak terlepas dari perpolitikan sehingga terkadang pembangunan terhambat dan bahkan ada oknum nakal yang bermain dalam pembangunan tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum 41-42 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانُوا أَكْثَرَهُمْ مُشْرِكِينَ

Artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."

Dari ayat diatas penulis menyimpulkan bahwa bumi banyak mengalami bencana karena tangan-tangan manusia. Selain diciptakan untuk menyembah Allah SWT, manusia juga ditugaskan untuk menjadi khalifah di bumi. Sebagai khalifah manusia bertugas untuk memanfaatkan dan memelihara alam. Sama dengan halnya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang merupakan suatu lembaga atau organisasi yang anggotanya terdiri dari warga masyarakat yang didirikan atas dasar sukarela atau inisiatif sendiri untuk melakukan kegiatan tertentu serta berfokus pada tujuan kemasyarakatan itu sendiri.

Pemerintah membutuhkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai pengawas pembangunan yang mana Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan

wujud nyata dari suara masyarakat selain partai politik. Lembaga swadaya masyarakat memiliki peran besar dalam pembangunan. Akan tetapi pada masa sekarang banyak Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak sesuai dengan tujuan mulia lembaga swadaya masyarakat. Banyak dari oknum politisi yang menggunakan lembaga swadaya masyarakat sebagai alat untuk kepentingan dirinya sendiri, lembaga swadaya masyarakat yang seperti ini akan merugikan masyarakat karena hanya akan memanfaatkan masyarakat untuk kepentingan oknum yang tidak bertanggung jawab. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan penyerap aspirasi masyarakat, aspirasi masyarakat ditampung dan kemudian disampaikan kepada pemerintah sebagai stakeholder atau pemegang kebijakan dalam pembangunan. Kadang kali, pemerintah tidak memperhatikan suatu hal sampai akhirnya terlupakan, lembaga swadaya masyarakat berperan sebagai pengingat pemerintah agar tidak ada yang terlewat dalam pembangunan sehingga pembangunan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kebanyakan.

Nagari Salareh Aia merupakan salah satu nagari yang terdapat dalam Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Nagari Salareh Aia dibentuk oleh dua kesatuan adat yang tumbuh dan berkembang berdasarkan nilai-nilai Adat Minangkabau dengan berbagai dinamika yang selaras membentuk dua Langgam Saripado dan Langgam Panghulu Nan Balimo Rajo Tapian Kandih. Perpaduan nilai-nilai adat dan syarak melahirkan struktur yang baku dan diwariskan secara turun temurun berdasarkan pewaris menurut garis ibu (matrilineal) yaitu unsur tungku tiga Sajaringan (niniak mamak, imam katib, cadiak pandai atau orang tuo). Struktur ini selalu hidup dan berjalan sampai sekarang walaupun perubahan dan pertukaran sistem pemerintahan selalu terjadi.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili disuatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tapi bertujuan untuk menetap. Berdasarkan tata dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, jumlah penduduk Nagari Salareh Aia adalah sejumlah 16.384 Jiwa atau 50% dari jumlah penduduk Kecamatan Palembayan. Kepadatan penduduknya adalah 135,63 jiwa/Km² dengan 3.837 kepala keluarga didalamnya. Dapat diketahui jumlah penduduk jorong

terbanyak di Nagari Salareh Aia terdapat di Jorong Tapian Kandih dengan jumlah penduduknya 4.761 dan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk Jorong Ngungun dengan jumlah 575 penduduk. (Iron Maria Edi, Profil Nagari Salareh Aia, 2021:3).

Selain itu, Jorong Koto Gadang, Jorong Tapian Kandih memiliki penduduk yang lebih beragam dari jorong lainnya karena penduduk yang masuk ke daerah Koto Gadang dan Tapian Kandih berasal dari luar nagari terutama penduduk yang menjadi karyawan perusahaan perkebunan sawit yang ada di wilayah tersebut. Pada Jorong Koto Alam, Kampung Tengah, Kayu Pasak, dan Jorong Ngungun memiliki karakteristik masyarakat yang seragam, karena pada wilayah ini belum ada masyarakat pendatang, hanya saja terjadi percampuran masyarakat di wilayah ini disebabkan hubungan pernikahan. Dibandingkan dengan luas Nagari Salareh Aia sebaran penduduk di nagari masih dalam kondisi tidak padat. Kondisi ini memungkinkan nilai positif terkait pemenuhan kebutuhan dan peningkatan ekonomi masyarakat dari ketersediaan lahan dan sumber daya alam yang ada di Nagari Salareh Aia.

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Sumber daya alam yang tergolong didalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan populasi manusia, serta revolusi industri telah membawa manusia pada era eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) sehingga persediaannya terus berkurang secara signifikan, terutama pada suatu abad belakangan ini.

Potensi merupakan suatu hal yang dapat dijadikan sebagai bahan atau suatu sumber yang akan dikelola, baik melalui usaha yang dilakukan manusia maupun yang dilakukan melalui tenaga mesin. Dimana dalam pengerjaannya potensi dapat juga diartikan sebagai sumber daya yang ada disekitar kita Kartasapoetra dalam Eka (2017:858). Berdasarkan keadaan geografis dan tepologis alam wilayah Nagari Salareh Aia, sektor perkebunan memiliki potensi sumber daya alam yang lebih besar dibandingkan peruntukkan lainnya seperti sawah, pekarangan, tegalan ataupun hutan.

Berdasarkan kondisi geografisnya Nagari Salareh Aia, memiliki potensi penggunaan ruang yang terdiri dari: pertanian, perkebunan, hutan, lindung, peternakan, perikanan, usaha mikro kecil dan menengah, wisata dan pertambangan.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah suatu lembaga atau organisasi yang anggotanya terdiri dari warga masyarakat, yang didirikan atas dasar sukarela atau inisiatif sendiri untuk melakukan kegiatan tertentu serta berfokus pada tujuan kemasyarakatan itu sendiri. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang ada di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan yaitu bernama kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan. Pokdarwis terdiri dari individu yang memiliki minat dan peduli pada pengembangan potensi wisata lokal yang berbasis di pedesaan. Pokdarwis Sarasah Batangkughan didirikan pada tanggal 21 Juli 2020. Objek air terjun Sarasah Batangkughan yang menawarkan pesona air terjun bertingkat hingga 30 M di Nagari Salareh Aia yang membuat antusias pengunjung untuk berwisata ke Sarasah Batangkughan (Nur Aini, 2022:2).

Berdasarkan observasi peneliti di Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan di Kabupaten Agam. Terdapat destinasi pariwisata Sarasah Batangkughan yang memiliki pesona alam yang indah tetapi masyarakat kurang berperan aktif, yang disebabkan wawasan masyarakat yang belum memadai dalam pengembangan pariwisata, kurang mendapatkan sosialisasi yang diberikan oleh Pokdarwis Sarasah Batangkughan terhadap masyarakat mengenai pentingnya mengelola potensi alam yang ada kearah lebih baik, sehingga belum menghasilkan nilai tambah masyarakat dalam bidang ekonomi. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan sudah dijalankan namun kurang efektif karena kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai di bidang pariwisata, serta kurang dalam memberikan sosialisasi terhadap masyarakat agar mendapatkan pemahaman, sehingga masyarakat belum siap mengelola pariwisata yang ada kearah lebih baik.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan menjelaskan upaya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Dan penulis juga telah merumuskan topik penelitian ini

dalam sebuah judul skripsi “Upaya Pokdarwis dalam Meningkatkan Promosi Wisata Masyarakat di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah kelompok sadar wisata Sarasah Batangkughan yang terletak di Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka yang jadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Dimana peneliti menyiapkan bahan-bahan penelitian untuk memperoleh data dan menyusun data serta untuk mengolah data, peneliti menggunakan instrumen pendukung seperti buku, artikel, jurnal yang berhubungan dengan peningkatan promosi wisata masyarakat melalui upaya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tentang kelompok sadar wisata Sarasah Batangkughan dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agama. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan mengenai bagaimana upaya Pokdarwis Sarasah Batangkughan dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia dan bagaimana tanggapan masyarakat di Nagari Salareh Aia terhadap pengelolaan Sarasah Batangkughan oleh Pokdarwis dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agama. Pengumpulan data-data mengenai upaya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Penulis melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, kemudian data diuji dengan mengecek informasi yang diperoleh dari ketua kelompok sadar wisata, wakil ketua kelompok sadar wisata, sekretaris kelompok sadar wisata, Wali Nagari Salareh Aia, anggota kelompok sadar wisata, dan masyarakat Nagari Salareh Aia. Adapun teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah

member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data.

Hasil Dan Pembahasan

Usaha Pokdarwis Sarasah Batangkughan dalam Meningkatkan Promosi Wisata Masyarakat di Nagari Salareh Aia. Dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan berusaha mengambil upaya sebagai penggerak masyarakat demi kemajuan Nagari Salareh Aia. Dalam hal ini ada beberapa usaha yang dilakukan pokdarwis Sarasah Batangkughan yang secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan ikan larangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syafrul selaku ketua Pokdarwis Sarasah Batangkughan terkait kegiatan ikan larangan yang diterapkan sebagai usaha Pokdarwis dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia di atas penulis menyimpulkan bahwa melalui kegiatan ikan larangan setiap tahunnya dan menambah ikan larangan. Kawasan ikan larangan merupakan perairan yang tidak diperbolehkan bagi siapapun untuk mengambil ikan kecuali sesudah diputuskan dalam musyawarah bersama pengurus Pokdarwis Sarasah Batangkughan. Usaha ini dilakukan agar masyarakat bisa memanfaatkan untuk pembangunan wisata Sarasah Batangkughan di Nagari Salareh Aia maupun kesejahteraan masyarakat. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan dapat berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Menyadarkan masyarakat tentang potensi wisata alam Sarasah Batangkughan, Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iron Maria Edi selaku Wali Nagari Salareh Aia terkait menyadarkan masyarakat tentang potensi wisata alam Sarasah Batangkughan yang diterapkan sebagai usaha Pokdarwis dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia di atas penulis menyimpulkan bahwa Bapak Iron Maria Edi selaku Wali Nagari Salareh Aia ikut berpartisipasi sebagai salah satu pembina Pokdarwis Sarasah Batangkughan dan memberikan dukungan penuh kepada pengurus Pokdarwis serta masyarakat Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten

Agam. Sekarang yang perlu dijadikan perhatian khusus bagi pengurus Pokdarwis yaitu bagaimana membentuk kesadaran masyarakat akan potensi ekonomi yang bisa dikembangkan disekitar wisata alam air terjun Sarasah Batangkughan. Di samping itu pengembangan wisata alam Sarasah Batangkughan bisa menjadi peluang dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Pengembangan wisata alam Sarasah Batangkughan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Nagari Salareh diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka pengangguran, mempertahankan budaya serta tradisi setempat sehingga tetap lestari, mendorong pengembangan industri kecil menengah yang dikelola masyarakat setempat, dan sebagai sarana promosi produk lokal.

Menjalankan program pokdarwis Sarasah Batangkughan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi selaku wakil ketua Pokdarwis Sarasah Batangkughan terkait menjalankan program pokdarwis Sarasah Batangkughan diterapkan sebagai usaha Pokdarwis dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia di atas penulis menyimpulkan bahwa melalui program yang dilakukan oleh Pokdarwis Sarasah Batangkughan bertujuan untuk membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah masyarakat melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di Nagari Salareh Aia dan manfaatnya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Adapun program yang dilakukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan yaitu mempromosikan wisata Sarasah Batangkughan, sosialisasi kepada masyarakat, gotong royong mengadakan event bersama masyarakat dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan lain sebagainya.

Mendirikan lahan usaha masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Miza Fitriani selaku sekretaris Pokdarwis Sarasah Batangkughan terkait mendirikan lahan usaha masyarakat diterapkan sebagai usaha Pokdarwis dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia di atas penulis menyimpulkan bahwa Pokdarwis Sarasah

Batangkuhan mempunyai potensi untuk pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Salareh Aia dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai serta bisa mengoperasionalkan Sarrasah Batangkuhan menjadi destinasi wisata.

Penanganan Masalah Pokdarwis Sarrasah Batangkuhan dalam Meningkatkan Promosi Wisata Masyarakat di Nagari Salareh Aia, masyarakat melakukan musyawarah pokdarwis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syafrul selaku ketua Pokdarwis Sarrasah Batangkuhan terkait melakukan musyawarah Pokdarwis yang diterapkan sebagai penanganan masalah Pokdarwis Sarrasah Batangkuhan dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia di atas penulis menyimpulkan bahwa penanganan masalah yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarrasah Batangkuhan adalah Pokdarwis melakukan musyawarah dengan tokoh masyarakat, niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai, jorong dan perangkat Nagari Salareh Aia. Dalam menyelesaikan suatu masalah melalui diskusi antara anggota untuk membicarakan hal-hal yang bersifat khusus secara mendalam mengenai pengelolaan Sarrasah Batangkuhan ke arah yang lebih baik. Tujuannya untuk memperoleh gambaran terhadap suatu masalah tertentu dengan lebih rinci. Oleh karena itu upaya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarrasah Batangkuhan sangat dibutuhkan agar meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia melalui wisata alam Sarrasah Batangkuhan.

Melakukan rapat tahunan pokdarwis

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi selaku wakil ketua Pokdarwis Batangkuhan terkait melakukan rapat tahunan Pokdarwis yang diterapkan sebagai penanganan masalah Pokdarwis Sarrasah Batangkuhan dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia di atas penulis menyimpulkan bahwa melakukan rapat tahunan dan musyawarah perencanaan pembangunan. Dalam penanganan masalah yang dilakukan Pokdarwis Sarrasah Batangkuhan, belum ada kesiapan masyarakat yang memadai untuk pengelolaan potensi wisata. Pokdarwis Sarrasah Batangkuhan sudah sangat dijalankan akan tetapi kurang efektif berjalan karena kekurangan sumber daya manusia yang memadai. Untuk meningkatkan

pendapatan ekonomi masyarakat melalui wisata alam air terjun Sarasah Batangkughan di Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam.

Rapat perencanaan pokdarwis

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi selaku wakil ketua Pokdarwis Batangkughan terkait melakukan rapat perencanaan Pokdarwis yang diterapkan sebagai penanganan masalah Pokdarwis Sarasah Batangkughan dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia di atas penulis menyimpulkan bahwa, dilakukan konstribusi secara optimal, sehingga rapat tersebut dapat mencapai tujuannya secara efisien yaitu menggunakan waktu yang singkat. Pokdarwis Sarasah Batangkughan adalah melakukan rapat perencanaan. Rapat dilakukan untuk merundingkan atau memutuskan suatu masalah agar mendapat keputusan yang tepat. Dalam hal manajemen rapat, peran pemimpin rapat adalah menciptakan kondisi dimana para peserta rapat dapat memberikan Perencanaan adalah proses mengidentifikasi dan memilih tujuan yang tepat dan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut, seperti menetapkan tujuan rapat dan menetapkan tindakan yang dibutuhkan oleh Pokdarwis Sarasah Batangkughan.

Rapat evaluasi pokdarwis

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syfriul selaku ketua Pokdarwis Sarasah Batangkughan terkait melakukan rapat evaluasi Pokdarwis yang diterapkan sebagai penanganan masalah Pokdarwis Sarasah Batangkughan dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia di atas penulis menyimpulkan bahwa Evaluasi yang dilakukan Pokdarwis merupakan proses pengumpulan data secara ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil ketupusan dalam menentukan alternatif kebijakannya. Oleh karena itu, evaluasi harus dilakukan berdasarkan data dan fakta, bukan berdasarkan pra-duga atau intuisi seseorang (yang melakukan evaluasi) dan harus menggunakan pedoman-pedoman tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Pokdarwis Sarasah Batangkughan, yaitu usaha yang dilakukan oleh Pokdarwis dalam meningkatkan

promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia adalah kegiatan ikan larangan, menyadarkan masyarakat tentang potensi alam Sarasah Batangkughan, menjalankan program kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan dengan mendirikan lahan usaha masyarakat.

Sedangkan penanganan masalah yang dilakukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sarasah Batangkughan dalam meningkatkan promosi wisata masyarakat di Nagari Salareh Aia yaitu dengan melakukan musyawarah Pokdarwis, rapat tahunan Pokdarwis, rapat perencanaan Pokdarwis dan rapat evaluasi Pokdarwis Sarasah Batangkughan terhadap usaha yang telah diterapkan di Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Daftar Pustaka

- Alandera, Elsa. (2018). *Upaya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Bukit Pongan dalam Membina Masyarakat Sadar Wisata di Desa Pajaresuk Kabupaten Pringsewu*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Afif, N. F., & Muhtadi. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Memanfaatkan Potensi Lokal (Studi Kasus Pokdarwis Situ Pengasinan Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok). In *Jurnal At-Taghyir*, 4(1).
- Aulina, N. U., & Sari, R. P. (2021). Peran Promosi Dalam Meningkatkan Wisata Di Pendestrian Kota Palembang. *Jurnal Pariwisata Darussalam*, 1(1), 29-35.
- Fansuri, Reza Agus. (2020). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi di Wisata Alam Otak Aik Tojang Dusun Gelogor Desa Lendang Nangka. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Ghufron, M. I., Nurul, U., & Bondowoso, J. (2011). (*Studi Kasus Desa Wonosari Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso*). 244–253.
- Harahap, E. F., & Hatta, U. B. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk*. September.
- Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157–170.
- Ismail, A. (2016). TA: Perencanaan Promosi Wisata Pantai Berbasis Videografi Sebagai Upaya Pengenalan Pariwisata Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya).
- Karya, S., Kebudayaan, K. P., & Teknologi, R. D. A. N. (2022). *Skripsi Karya Perancangan Destination Branding*. Potensi Wisata Nagari Salareh Aia menuju ekowisata.
- Kasmuri. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Lantaeda, S. B. L. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48). 2
- Laraswati, Pradipta, M. P. Y., & Wahyuningsih, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat

- Melalui Pokdarwis untuk Mengembangkan Desa Wisata Sumberbulu di Desa Pendem Mojogedang Karanganyar. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 16(1), 58–69.
- Martana, Salmon Priaji. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)*.
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Novengging, N. D. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata Sri Sentono Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Plalangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Journal of Community Development and Disaster Management*.
- Pelor, S. (2018). *Peranan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Terhadap Pembagunan Politik Dan Demokrasi di Indonesia*. Fakultas Hukum, Universitas Mpu Tantular.
- Purnawati, L. (2021). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah. *Jurnal Publiciana*.
- Revida, E. (2021). *Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi Dan Dampak Kunjungan Wisata*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Riki, R., Kremer, H., Suratman, S., Ciptoputra, V. A. A., & Hazriyanto, H (2023). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Dalam Peranan Sebagai Sarana Komunikasi Dan Promosi Produk. *Jurnal Cafeteria*, 4(1), 98-105.
- Riva, W. F., Hutagaol, P., & Levang, P. (2013). Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Terhadap Program Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Dalam Konteks Pembangunan Daerah. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*.
- Salim, P. dan Yenny S. (1991) Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta. Modern English Press.
- Siyoto, S dan Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Cetakan Pertama. *Literasi Medika*.
- Sri E, W. (2018). Studi Tentang Potensi Obyek Wisata Pantai Teluk Lombok dan Political Will Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur Dalam Pengembangannya. *Jurnal ilmu pmerintah*, 6(2). 858.
- Suryawan, A. (2016). *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sendang Arum dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus di Desa Wisata Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung*. Universitas Negeri. Yogyakarta.
- Tri A. B, dan Muh M. D. (2020). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 5 (1), 374.
- Winasis, A., & Setyawan, D. (2016). Efektivitas Program Pengembangan Desa Wisata Melalui Kelembagaan dalam Peningkatan Sumber Daya Alam (SDA). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 5(2), 102436.
- Yulianah, Y. (2021). Mengembangkan Sumber Daya Manusia Untuk Pariwisata Berbasis Komunitas Di Pedesaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 1–9.